

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu dan teknologi sudah berkembang (IPTEK) begitu cepat. Pada mulanya ilmu pengetahuan dan teknologi berawal dari pemikiran manusia untuk mempermudah aktivitas manusia. Seiring berjalannya waktu, ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi perkembangan informasi dan komunikasi.

Tuntutan masyarakat akan teknologi mendukung terciptanya alat komunikasi yang semakin canggih yang ditenagai oleh media internet untuk meningkatkan kemudahan bagi pengguna. Salah satu alat komunikasi yang canggih menggunakan internet dan masih banyak digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia adalah media sosial (Riyanto, 2021). Media sosial adalah salah satu contoh hasil perkembangan teknologi di era digital yang terus berkembang.

Media sosial memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat pada umumnya untuk memfasilitasi komunikasi dan sosialisasi di antara mereka. Media sosial seringkali menyebabkan banyak perubahan di masyarakat dalam hal komunikasi, terutama bagi para remaja yang saat ini sedang bersekolah (Nasrullah, 2018). Dengan berkembangnya teknologi saat ini, mau tidak mau siswa terbawa arus perkembangan teknologi tersebut.

Hal ini sejalan dengan tujuan awal pembuatan media sosial, yaitu memungkinkan kita untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia untuk menemukan teman baru, mitra hidup, menjalankan bisnis, dan politik. Menurut Nasrullah (2018) mengungkapkan bahwa media sosial adalah media internet yang memungkinkan penggunaannya untuk mempresentasikan atau berinteraksi, berbagi, berkolaborasi dan berkomunikasi dengan pengguna media lain dan membentuk tautan sosial virtual. Teknologi internet sangat berkembang pesat, mengakses jejaring sosial sekarang sangat mudah dan dapat dilakukan kapan saja, dimana saja. Saat ini, hampir semua remaja, siswa sekolah, orang dewasa memiliki akun media sosial.

Media sosial yang sangat sering digunakan saat ini adalah Instagram, Facebook, TikTok, Twitter dan lain-lain. Perlahan-lahan, kompleksitas teknologi media sosial yang berkembang saat ini dapat mengubah cara remaja melihat cara mereka menampilkan diri.

Selain dampak positif media sosial dalam mempermudah komunikasi penggunaan, media sosial sendiri juga memberikan dampak negatif bagi pengguna tersebut. Tren penggunaan jejaring sosial siswa mempengaruhi proses belajar siswa (Agustiah, 2020 dan Suryaningsih, 2019). Di media sosial, kepribadian dapat menghilangkan keterbatasan interaksi sosial yang membuat orang pasif, begitu pula dengan masalah kedisiplinan siswa, jejaring sosial membuat siswa tersebut cenderung kurang disiplin dalam proses pembelajaran.

Masih banyak siswa yang belum memahami penggunaan media sosial yang berdampak rendahnya perilaku belajar siswa di sekolah. Sesuai dengan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan pada bulan Mei bahwa masih ada sejumlah siswa dari kelas V di SDN Tamansari lebih cenderung waktunya dihabiskan dengan menonton video lucu-lucuan di aplikasi TikTok. Disamping itu, peneliti juga berkomunikasi dengan beberapa wali murid dari siswa kelas V yang anaknya di rumah diberi waktu atau kesempatan menggunakan gawai atau handphone yang mana mereka terkadang mengeluh keseringan anak mereka bermain HP sehingga lupa waktu untuk belajar.

Fenomena di atas juga menjadi permasalahan yang kemudian menjadi bahan penelitian dimana dari hasil pengamatan terhadap siswa kelas V SDN Tamansari menyebutkan bahwa beberapa siswa meniru gerakan dan gaya anak-anak yang ada di aplikasi Tik Tok tersebut. Gerakan yang mereka lakukan itu tidak cocok untuk seumuran mereka dan dengan diiringi musik atau lagu yang mereka nyanyikan (Valiana, 2022). Maka, berdasarkan uraian peristiwa tersebut, dapat diketahui bahwa selain mengganggu perilaku belajar siswa, kehadiran aplikasi Tik Tok ini juga dapat membuat karakter anak terganggu, yaitu dengan tingkah laku dan sikap yang tidak sesuai dengan kedisiplinan yang diharapkan.

Kehadiran media sosial, khususnya aplikasi Tik Tok dapat membuat siswa lupa akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Para siswa asik menggunakan media sosial untuk dapat mengakses internet dan membuka situs-situs yang ada di internet. Mereka seolah-olah tidak peduli dengan tugas pekerja rumah, dan mengulang pelajaran di sekolah dikarenakan

mereka sibuk dengan bermain game, chatting ataupun sibuk dengan membuka situs-situs yang tidak bermanfaat.

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan hasil belajar yang diharapkan, tentunya membutuhkan banyak kerja keras dan ketekunan. Namun untuk mencapai hasil akademik yang baik tentunya harus ada peran yang mendukung dari guru dan orang tua agar siswa aktif dan disiplin dalam belajar. Memang faktor dalam diri siswa tidak sepenuhnya membantu mereka mencapai tujuan belajarnya, tetapi harus dibarengi dengan peran guru dan orang tua dalam mengawasi dan melindungi siswa dari pengaruh luar.

Maka dari itu peneliti tertarik terhadap penelitian ini untuk melanjutkan penelitian di SDN Tamansari. Dimana SDN Tamansari ini merupakan salah satu sekolah umum yang berada di Tasikmalaya. Peneliti ingin mendalami lebih dalam terkait perubahan peraturan tersebut yang ada di SDN Tamansari.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

Kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap anak dalam penggunaan handphone atau penggunaan aplikasi tik tok. Hal ini adalah salah satu penyebab kurangnya anak dalam kedisiplinan belajar maupun kedisiplinan kegiatan dirumah. Oleh karena itu, pentingnya peranan orang tua dalam pengawasan anak terhadap teknologi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana penggunaan media sosial Tik Tok oleh siswa di SDN Tamansari?
2. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa kelas V di SDN Tamansari?
3. Sejauh mana media sosial Tik Tok berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa di SDN Tamansari?
4. Bagaimana peranan orang tua dalam pengawasan siswa terhadap penggunaan aplikasi Tik Tok?

1.4 Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan di atas, maka tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan media sosial Tik Tok oleh siswa di SDN Tamansari.
2. Mendeskripsikan kedisiplinan belajar siswa di SDN Tamansari.
3. Mendeskripsikan pengaruh media sosial Tik Tok terhadap kedisiplinan belajar siswa SDN di Tamansari.
4. Mendeskripsikan tindakan yang dilakukan oleh orang tua dalam pengawasan penggunaan media sosial aplikasi Tik Tok.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca antara lain:

1. Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan perhatian peranan orang tua dalam pengawasan penggunaan aplikasi Tik Tok.

2. Manfaat Kebijakan

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu menjadi landasan dalam upaya meningkatkan pengawasan dan peranan orang tua dalam kedisiplinan belajar.

3. Manfaat Praktis

Peneliti ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar yang sudah mengenal dunia digital atau aplikasi Tik Tok.

4. Manfaat Sosial

Melalui kegiatan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial bermasyarakat dalam mendukung kegiatan belajar siswa.